

# Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna **2**



Desember 2009

Modul Pelatihan



# Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 2

Desember 2009

## Modul Pelatihan



Modul pelatihan ini dikembangkan dengan dukungan penuh rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari materi pembelajaran ini merupakan tanggung jawab konsorsium proyek Decentralized Basic Education 3 (DBE3) dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau pemerintah Amerika Serikat.

## Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Jadwal Pelatihan (contoh)	iii
<b>Unit 1</b> Pembelajaran Kontekstual dalam Pengembangan Kecakapan Hidup	1
<b>Unit 2</b> Bagaimana Merancang Pembelajaran untuk Mengembangkan Kecakapan Hidup?	25
<b>Unit 3</b> Bagaimana Menciptakan Lingkungan Kelas yang Mendorong Siswa untuk Belajar?	91
<b>Unit 4</b> Persiapan dan Praktik Mengajar	117
<b>Unit 5</b> Bagaimana Peran Kepala Sekolah (KS) dan Pengawas Sekolah (PS) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran?	149
<b>Unit 6</b> Bagaimana Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL)?	173
<b>Unit 7*</b> Bagaimana Melakukan Pendampingan yang Efektif?	189
<b>Unit 8*</b> Bagaimana Memberdayakan MGMP?	201
<b>Unit 9*</b> Bagaimana Menjadi Fasilitator yang Efektif?	239

\* Unit 7, 8, dan 9 digunakan hanya untuk pelatihan fasilitator

## Kata Pengantar

*Decentralized Basic Education 3* (DBE3) Project, yang didanai USAID, bertujuan untuk mendukung Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah pertama dan pendidikan non formal. Untuk mencapai tujuan itu, DBE3 telah mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan guru di enam propinsi, yaitu: Sumatra Utara, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Untuk keperluan pelatihan tersebut dikembangkanlah modul dengan nama “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 2”. Modul ini terdiri atas sembilan unit (Unit 1–9), tetapi tidak semua unit disajikan di setiap tingkatan pelatihan. ToT di tingkat Nasional dan tingkat Provinsi menggunakan semua unit, sedangkan pelatihan di kabupaten hanya menggunakan Unit 1 sampai dengan Unit 6.

**Unit 1:** Pembelajaran Kontekstual dalam Pengembangan Kecakapan Hidup. Unit ini membahas potensi pembelajaran kontekstual dalam mengembangkan kecakapan hidup. Analisis yang digunakan pada unit ini memungkinkan peserta untuk terus mengidentifikasi kemungkinan penggunaan pembelajaran kontekstual dalam mengembangkan kecakapan hidup.

**Unit 2:** Bagaimana Merancang Pembelajaran untuk Mengembangkan Kecakapan Hidup? Unit ini terdiri atas tiga sub unit yaitu sub Unit 2A: Pertanyaan/Tugas yang Mendorong Siswa untuk Berbuat dan Berpikir Tingkat Tinggi. Pada sub unit ini peserta akan dilatih bagaimana merumuskan pertanyaan tingkat tinggi (menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi) sehingga mereka dapat melengkapi pembelajarannya dengan pertanyaan tersebut. Sub Unit 2B: Pemecahan Masalah, berisi bagaimana guru dapat memasukkan pemecahan masalah secara individu dan kelompok untuk mengembangkan kecakapan akademik dan sosial dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sub Unit 2C: Pembelajaran Kooperatif. Sub Unit ini membahas secara praktis pembelajaran kooperatif untuk pengembangan kecakapan personal dan sosial siswa.

**Unit 3:** Bagaimana Menciptakan Lingkungan Kelas yang Mendorong Siswa untuk Belajar. Unit ini secara praktis dan mendalam membahas bagaimana penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Banyak dampak positif yang dapat diperoleh dengan menciptakan lingkungan belajar ini, misalnya, pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah, iklim belajar kondusif, dan sebagainya. Sumber belajar tidak harus merupakan media yang mahal dan rumit, tetapi yang paling utama adalah kecocokan dengan kompetensi dasar.

**Unit 4:** Persiapan dan Praktik Mengajar. Unit ini akan memfasilitasi guru agar bisa membuat persiapan mengajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan bekerjasama, sekaligus mempraktikannya di sekolah latihan.

**Unit 5:** Bagaimana Peran Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pembelajaran? Pada unit ini dipaparkan secara praktis bagaimana PS dan KS, sebagai unsur kunci di samping guru, dapat memberikan andil dalam melakukan pembaharuan guna peningkatan mutu pembelajaran di sekolahnya.

**Unit 6:** Bagaimana Membuat Rencana Tindak Lanjut. Pelatihan akan sangat bermanfaat apabila ditindaklanjuti dengan langkah nyata penerapan gagasan yang diperoleh dalam pelatihan. Unit ini akan memberi fasilitasi kepada tiga unsur kunci pembaharuan di sekolah (Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas) dalam membuat Rencana Tindak Lanjut: Apa saja yang perlu dilakukan di sekolah segera setelah pelatihan berakhir.

**Unit 7:** Bagaimana Melakukan Pendampingan yang Efektif. Unit ini memberikan ketrampilan kepada peserta dalam memberikan pendampingan dengan baik dan benar, sehingga pihak yang didampingi akan merasa nyaman, tertarik, dan tertantang untuk melaksanakan pembaharuan pembelajaran.

**Unit 8:** Bagaimana Memberdayakan MGMP?. Kegiatan MGMP adalah kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kegiatan MGMP harus benar-benar merupakan kegiatan praktis yang dibutuhkan oleh guru. Unit ini memberikan dan menggali beberapa kegiatan yang dimaksud.

**Unit 9:** Bagaimana Menjadi Fasilitator yang Efektif? Unit ini memberikan ketrampilan dan pemahaman kepada peserta untuk melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan selama persiapan, pelaksanaan, dan pasca-pelatihan.

Modul ini menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa dan guru. Metode pembelajaran interaktif yang digunakan modul ini tidak hanya untuk memotivasi peserta dalam pelatihan, namun juga untuk menyediakan model berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas. Suasana pelatihan yang banyak mengaktifkan peserta juga dimaksudkan memberi pesan bahwa suasana seperti itulah yang diharapkan terjadi di sekolah nanti.

Penyusunan pembelajaran di tiap sesi dalam modul ini menggunakan kerangka sederhana yang disebut ICARE. Pendekatan ini meliputi lima unsur kunci pengalaman pembelajaran, yaitu: Introduction (Kenalkan), Connection (Hubungkan), Application (Terapkan), Reflection (Refleksi), dan Extension (Kegiatan Lanjutan). Penggunaan kerangka ICARE dimaksudkan untuk memastikan bahwa para peserta memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini adalah pendekatan yang hanya digunakan selama pelatihan. Pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas tidak harus menggunakan pendekatan ini.

Akhirnya keberhasilan peningkatan mutu pendidikan berada di semua tingkatan dengan semangat “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”, “Keberanian mencoba hal baru tanpa takut salah”, dan “Memulai oleh diri sendiri tanpa menunggu contoh dari orang lain”.

## JADWAL PELATIHAN (contoh)

Jadwal di bawah ini adalah (1) untuk pelatihan sekolah dan (2) untuk pelatihan fasilitator. Pelatihan fasilitator termasuk tiga unit tambahan dibanding pelatihan sekolah, yaitu unit 7 s.d. 9. Jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan keadaan setiap daerah, tetapi sebaiknya waktu tidak dikurangi karena akan mengurangi efektivitas pelatihan.

### Jadwal Pelatihan Sekolah

Waktu		Topik/Kegiatan	Fasilitator	Keterangan
<b>Hari 1</b>				
08.00 – 08.45	30'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan</li> <li>Penjelasan umum tentang proyek DBE3 dan pelatihan</li> </ul>		Pleno
08.45 – 10.00	90'	<b>Unit 1:</b> PAKEM/CTL dalam Pengembangan Kecakapan Hidup		Pleno
10.00 – 10.15	15'	<i>Istirahat</i>		
10.15 – 11.45	90'	<b>Unit 2:</b> Bagaimana Teknik Pembelajaran untuk Mengembangkan Kecakapan Hidup? 2a: Pertanyaan/tugas yang mendorong siswa untuk berbuat/berpikir tingkat tinggi		Pleno
11.45 – 12.15	30'	2b: Menggunakan pertanyaan/tugas untuk kegiatan pemecahan masalah		Pleno
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 – 14.30	60'	2b: Menggunakan pertanyaan/tugas untuk kegiatan pemecahan masalah (lanjutan)		Pleno
14.30 – 16.30	120'	2c: Pembelajaran Kooperatif		Pleno
<b>Hari 2</b>				
08.00 – 10.00	120'	<b>Unit 3:</b> Bagaimana Menciptakan Lingkungan Kelas yang Mendorong Siswa untuk Belajar?		Pleno
10.00 – 10.15	15'	<i>Istirahat</i>		
10.15 – 12.15	120'	<b>Unit 4:</b> Persiapan dan Praktik Mengajar 1. Kesepakatan penekanan kegiatan dalam mata pelajaran 2. Modelling 3. Penyusunan RPP/sesi parallel untuk KS dan PS (unit 5) 4. Simulasi 5. Modelling pendampingan 6. Penyempurnaan RPP		Pleno/ Kelompok Mata Pelajaran

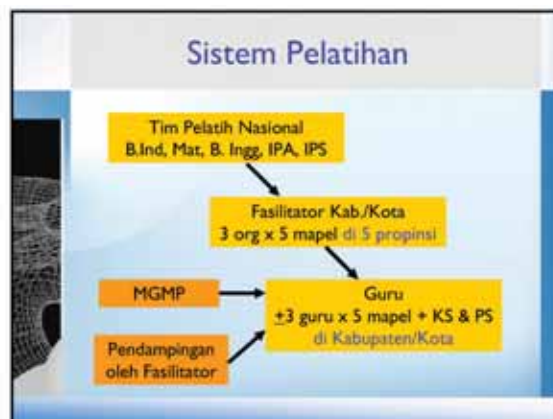
Waktu		Topik/Kegiatan	Fasilitator	Keterangan
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 – 16.30	180'	<b>Unit 4:</b> Persiapan dan Praktik Mengajar (lanjutan)		
<b>SESI KHUSUS KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS (diselenggarakan secara paralel dengan sesi mata pelajaran)</b>				
13.30 – 15.00	90'	<b>Unit 5:</b> Bagaimana Peran KS dan PS dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran? 1. Apa yang harus dikerjakan KS dan PS untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran? 2. Apa yang perlu dilakukan untuk peningkatan MGMP? 3. Pengamatan guru mengajar - persiapan		Pleno
<b>Hari 3</b>				
07.30 – 10.00	150'	Unit 4 (lanjutan): Praktik Mengajar 1. Praktik mengajar		Di sekolah
10.00 – 10.15	15'	<i>Istirahat</i>		
10.15 – 12.15	120'	2. Praktik pendampingan, umpan balik dari praktik mengajar		Di tempat pelatihan
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 – 15.00	90'	<b>Unit 6:</b> Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)		
15.00 – 15.30	30'	Penutupan		

## 2. JADWAL PELATIHAN ToT (*Pelatih Nasional dan Fasilitator Daerah*)

Waktu		Topik/Kegiatan	Fasilitator	Keterangan
<b>Hari 1</b>				
08.00 – 08.45	30'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan</li> <li>Penjelasan umum tentang proyek DBE3 dan pelatihan</li> </ul>		Pleno
08.45 – 10.00	90'	<b>Unit 1:</b> PAKEM/CTL dalam Pengembangan Kecakapan Hidup		Pleno
10.00 – 10.15	15'	<i>Istirahat</i>		
10.15 – 11.45	90'	<b>Unit 2:</b> Bagaimana Teknik Pembelajaran untuk Mengembangkan Kecakapan Hidup? 2a: Pertanyaan/tugas yang mendorong siswa untuk berbuat/berpikir tingkat tinggi		Pleno
11.45 – 12.15	30'	2b: Menggunakan pertanyaan/tugas untuk kegiatan pemecahan masalah		Pleno
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 – 14.30	60'	2b: Menggunakan pertanyaan/tugas untuk kegiatan pemecahan masalah (lanjutan)		Pleno
14.30 – 16.30	120'	2c: Pembelajaran Kooperatif		Pleno
<b>Hari 2</b>				
08.00 – 10.00	120'	<b>Unit 3:</b> Bagaimana Menciptakan Lingkungan Kelas yang Mendorong Siswa untuk Belajar?		Pleno
10.00 – 10.15	15'	<i>Istirahat</i>		
10.15 – 12.15	120'	<b>Unit 4:</b> Persiapan dan Praktik Mengajar 7. Kesepakatan penekanan kegiatan dalam mata pelajaran 8. Modelling 9. Penyusunan RPP/sesi parallel untuk KS dan PS (unit 5) 10. Simulasi 11. Modelling pendampingan 12. Penyempurnaan RPP		Pleno/ Kelompok Mata Pelajaran
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 – 16.30	180'	<b>Unit 4:</b> Persiapan dan Praktik Mengajar (lanjutan)		

Waktu		Topik/Kegiatan	Fasilitator	Keterangan
12.15 – 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 – 16.30	180'	<b>Unit 4:</b> Persiapan dan Praktik Mengajar (lanjutan)		
<b>Hari 3</b>				
08.30 – 09.30	90'	<b>Unit 5:</b> Bagaimana Peran KS dan PS dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran? 1. Apa yang harus dikerjakan KS dan PS untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran? 2. Apa yang perlu dilakukan untuk peningkatan MGMP? 3. Pengamatan guru mengajar - persiapan		Pleno
09.30 - 09.45	15'	<i>Istirahat</i>		
09.45 - 11.15	90'	<b>Unit 7 (T):</b> Bagaimana Pendampingan yang Efektif?		Di sekolah
11.15 - 12.15	60'	<b>Unit 8 (T):</b> Bagaimana Memberdayakan MGMP? 1. Apa sajakah yang sebaiknya masuk program MGMP? 2. Bagaimana pola kegiatan MGMP yang baik? 3. Simulasi berbagai kegiatan MGMP 4. Organisasi MGMP (tk Kab/Rayon/Sekolah)		Di tempat pelatihan
12.15 - 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 - 14.30	60'	<b>Unit 8 (T):</b> Bagaimana Memberdayakan MGMP? (lanjutan)		
14.30. - 16.00	90'	<b>Unit 9 (T):</b> Bagaimana Menjadi Fasilitator yang Efektif		Pleno
16.00 - 16.30	30'	Pengecekan Persiapan untuk Praktek Mengajar (pada esok harinya)		
<b>Hari 4</b>				
07.30 - 10.00	150'	<b>Unit 4 (lanjutan):</b> Praktik Mengajar 1. Praktik mengajar		Di sekolah
10.00 - 10.15	15'	<i>Istirahat</i>		
10.15 - 12.15	120'	2. Praktik pendampingan, umpan balik dari praktik mengajar		Di tempat pelatihan
12.15 - 13.30	75'	<i>Istirahat</i>		
13.30 - 15.00	90'	<b>Unit 6:</b> Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)		
15.00 - 15.30	30'	Penutupan		

## Presentasi Pendahuluan



### Pelatihan Sekolah - Siapa yang Dilibatkan?

- Sekolah binaan: rata-rata 3 guru x 5 mapel per sekolah
- Pengawas Sekolah
- Kepala Sekolah dan/atau wakilnya
- Pihak Dinas Pendidikan dan Depag

### Isi Pelatihan

**Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas**

- Bagaimana Teknik Pembelajaran untuk Mengembangkan Kecakapan Hidup?
- Bagaimana Menciptakan Lingkungan Kelas yang Mendorong Siswa untuk Belajar?
- Persiapan dan Praktek Mengajar
- Bagaimana Peran KS dan PS dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran?
- Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

**Khusus Fasilitator**

- Bagaimana Pendampingan yang Efektif
- Bagaimana Memberdayakan MGMP?
- Bagaimana Menjadi Fasilitator yang Efektif?

### Fokus Pelatihan

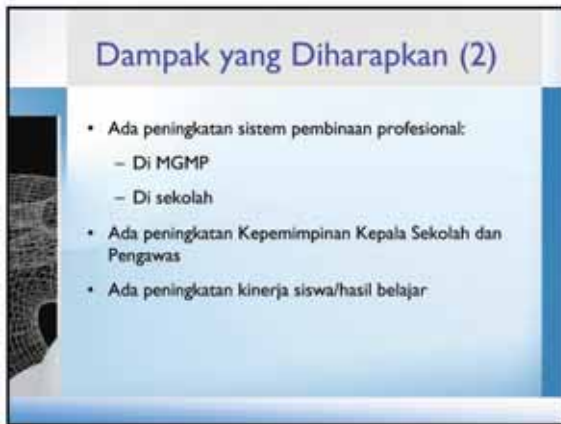
- Kecakapan Hidup:
  - Pemecahan masalah
  - Keterampilan sosial (Belajar kooperatif)
- Apakah yang dikerjakan **SISWA**

**GURU** → **SISWA**

- Hasil siswa merupakan hasil pemikiran mereka sendiri

### Dampak yang Diharapkan

- Ada peningkatan pembelajaran dalam hal:
  - Tingkah laku guru – kegiatan lebih bervariasi, fokus kepada pengembangan keterampilan siswa
  - Tingkah laku siswa – siswa aktif, hasil karya merupakan pemikiran mereka sendiri
- Ada peningkatan lingkungan kelas dalam hal:
  - Pengelolaan siswa
  - Pemajangan hasil karya
  - Pemanfaatan perpustakaan



**Dampak yang Diharapkan (2)**

- Ada peningkatan sistem pembinaan profesional:
  - Di MGMP
  - Di sekolah
- Ada peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawas
- Ada peningkatan kinerja siswa/hasil belajar